

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dan keadaan dimana peneliti diharapkan dapat menangkap keadaan yang sebenarnya dari obyek yang diteliti dalam rangka memperoleh data. Oleh karena itu peneliti memilih Koperasi Unit Desa (KUD) Batu yang bertempat di Jalan Diponegoro No. 8 Batu sebagai lokasi dan obyek penelitian. Penelitian awal dilakukan pada tanggal 10 Februari dan penelitian lanjutan dilakukan pada tanggal 27 April 2015.

3.2. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam penelitian kualitatif sebab itu pendekatan yang dilakukan adalah melalui pendekatan kualitatif deskriptif. Maksudnya adalah dalam penelitian kualitatif data yang dikumpulkan bukan berupa angka – angka, melainkan data berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi, catatan, memo dan dokumen resmi lainnya (Moleong, 2006:3).

3.3. Subjek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah wawancara langsung dengan pihak Koperasi Unit Desa Batu yang meliputi pihak yang memiliki kewenangan dan mengetahui penuh tentang Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Kredit pada KUD Batu.

3.4. Data dan Jenis Data

Data merupakan kumpulan dari informasi yang mampu menggambarkan suatu keadaan pada suatu obyek dan data bias berupa angka-angka ataupun pernyataan yang tertuang dalam kumpulan kalimat.

Sumber data dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan selbihnya data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Moloeng (2006:113-114) menjelaskan pada umumnya data terbagi menjadi dua yaitu:

1. Primer

Data yang memperoleh langsung dari sumbernya yaitu seseorang atau yang disebut informan yang mampu memberikan data-data yang diperlukan untuk penelitian, informasi harus mengetahui segala hal mengenai instansi atau perusahaan yang terjadi obyek penelitian.

Data tersebut berupa:

- 1) Sejarah singkat instansi, visi dan misi
- 2) Struktur organisasi
- 3) *Job Description*
- 4) Kebijakan Internal
- 5) SOP
- 6) Chart of Account

7) Formulir-formulir

8) Berkas-berkas lain yang dibutuhkan.

2. Data Sekunder

Data yang diperoleh dari sumber-sumber tertulis yang sudah ada (buku dan majalah ilmiah, arsip, dokumen pribadi dan dokumen resmi) dengan kata lain data sekunder merupakan data yang dikumpulkan oleh pihak lain yang diperoleh dari kata primer, data sekunder biasa berupa karya ilmiah seperti jurnal dan buku. Ada yang bersifat publikasi profil perusahaan, penjualan, data produksi dan lokasi perusahaan.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian salah satu hal penting adalah teknik pengumpulan data karena pemilihan teknik pengumpulan data yang relevan dengan situasi dan kondisi obyek penelitian diharapkan data-data yang diperoleh mampu menggambarkan secara obyektif. Pada penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

Metode Observasi

Observasi adalah cara terjun langsung keperusahaan dengan melihat fenomena yang ada sehubungan dengan masalah yang dipaparkan melalui pengalaman dan pencatatan (Nazir, 2005:212). Dalam hal ini penelitian

melakukan pengamatan langsung terhadap system penerimaan dan pengeluaran kas yang ada di koperasi serba usaha KUD Kota Batu. Penelitian ini penulis tidak melakukan dari jauh akan tetapi terjun langsung di lapangan dengan mengikuti pegawai koperasi.

Metode Interview atau Wawancara

Menurut Nazir (2005:193) wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka penanya atau pewawancara dengan penjawab. Dalam penelitian ini peneliti mewawancarai kepala bagian keuangan di KUD Kota Batu. Sehingga data yang diperoleh adalah data primer yang memungkinkan mendapatkan data yang obyektif.

Wawancara adalah salah satu alat yang paling banyak digunakan untuk mengumpulkan data penelitian kualitatif. Wawancara memungkinkan peneliti mengumpulkan data yang beragam dari para responden dalam berbagai situasi dan konteks (Sarosa, 2011:45).

Menurut Jorgensen (1989) dalam Ahmadi (2014:203) dalam penelitian kualitatif di perlukan suatu catatan khusus yang ditulis dan ditinjau ulang kembali. Hal tersebut untuk mengidentifikasi dan melabeli isu-isu yang tampaknya relevan dengan apa yang sedang diteliti, dan format catatan wawancara adalah sebagai berikut:

Gambar 3.1

Format Catatan Wawancara

CACATAN WAWANCARA			
Tanggal	:.....	Tempat	:.....
Infoman	:.....	Waktu	:.....s/d.....
Peneliti	:.....		
.....			
.....			
.....			
.....			

Sumber : Ahmadi (2014:203)

Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku dan sebagainya. Metode ini bertujuan untuk menghimpun data dari arsip kegiatan operasional perusahaan untuk mengetahui perkembangan perusahaan dari waktu ke waktu.

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan langkah lanjutan untuk mengolah data yang telah diperoleh baik data primer maupun data sekunder dengan tujuan supaya penelitian ini lebih mudah dibaca, dipahami dan diinterpretasikan. Oleh karena itu metode analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis deskriptif.

Pada proses analisis data dalam pemeriksaan keabsahan data yang diperoleh oleh peneliti menggunakan metode triangulasi, metode triangulasi menurut Moloeng (2006:330) yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.

1. Survey Pendahuluan

Survey ini dilakukan terlebih dahulu sebelum melakukan penelitian ke koperasi serba usaha KUD Kota Batu. Peneliti melihat langsung kondisi disana dan meminta izin untuk melakukan penelitian tentang system informasi akuntansi penjualan kredit. Survey ini dilakukan dengan melakukan wawancara terhadap kepala bagian penjualan agar mendapatkan informasi yang akurat bagaimana sistem informasi akuntansi penjualan kredit sejauh ini yang sudah diterapkan di KUD Batu tersebut.

2. Analisis

Analisis ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana sejauh ini system penjualan kredit yang selama ini dijalankan oleh pengurus koperasi serba usaha tersebut. Adapun langkah – langkah yang dilakukan dalam penelitian ini adalah :

a) Seleksi Data

Setelah memperoleh data yang cukup banyak peneliti mulai memisahkan data yang ada. Mengklasifikasikan data berdasarkan sub bab yang ada untuk mempermudah dalam pengolahan data.

b) Evaluasi

Peneliti melakukan evaluasi terhadap data yang diperoleh untuk dicocokkan antara teori dengan kondisi yang ada di lapangan.

c) Kesimpulan

Setelah mengevaluasi data yang ada maka peneliti melakukan perancangan sistem informasi akuntansi penjualan kredit yang sesuai dengan teori yang ada jika dibutuhkan dan memberikan beberapa rekomendasi atau masukan jika ditemukan masalah.